

## BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 1.1 Data Hasil Pengujian

Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk mengambil data hasil penelitian pada motor Yamaha Mio J 110 CC. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan alat yang bernama Dyno Test. Dilakukannya reset pada area CVT dilakukan untuk mengetahui nilai maksimal Daya&Torsi yang dapat dicapai oleh motor Yamaha Mio J 110CC setelah dilakukannya pergantian part diarea CVT yang meliputi (Pulley primer,Roller&V-belt). Bahan bakar yang digunakan pada saat pengujian adalah pertalit dengan nilai oktan 90 dan rasio kompresi standart yaitu 9,3:1.

### 1.2 Pengujian

Setelah dilakukannya dyno test pada motor Yamaha Mio J 110cc yang telah dilukakan pergantian part di area cvt yang meliputi (Pulley primer,Roller,V-belt) dengan variasi yang berbeda beda, dengan hasil pada grafik dibawah ini.

#### 1.2.1 Tabel data hasil pengujian

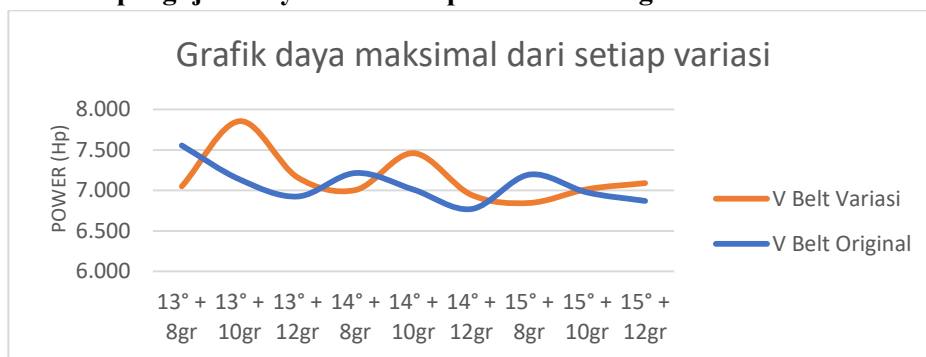
No	V-belt	Pulley + Roller	Max Daya (hp) Rpm 6000-7000		Max Torsi (N.m) Rpm 5000- 6000	
1	P = 814 mm L = 18,8 mm	13° + 8gr	7,49	7,62	6,47	6,67
		13° + 10gr	7,21	7,06	6,51	6,51
		13° + 12gr	6,82	7,03	6,27	6,27
		14° + 8gr	7,30	7,13	6,75	6,44
		14° + 10gr	6,97	7,05	6,44	6,53
		14° + 12gr	6,88	6,66	6,34	6,31
		15° + 8gr	7,41	6,98	6,35	6,18
		15° + 10gr	6,87	7,08	6,31	6,53
		15° + 12gr	6,81	6,93	6,18	6,15
2	P = 831mm L = 22mm	13° + 8gr	7,00	7,10	6,06	6,24
		13° + 10gr	8,02	7,69	6,22	5,95
		13° + 12gr	7,30	7,02	5,89	5,96
		14° + 8gr	6,99	7,02	6,24	6,52
		14° + 10gr	7,83	7,09	6,06	6,04
		14° + 12gr	6,86	7,03	6,22	6,14
		15° + 8gr	7,01	6,68	6,35	6,18
		15° + 10gr	7,21	6,82	5,61	5,61
		15° + 12gr	7,13	7,05	5,40	5,57

### 1.2.2 Rata- rata hasil pengambilan data

No	V-belt	Pulley + Roller	Max Daya (hp) Rpm 6000-7000	Max Torsi (N.m) Rpm 5000- 6000
1	P = 814 mm L = 18,8 mm	13° + 8gr	7,555	6,57
		13° + 10gr	7,135	6,51
		13° + 12gr	6,925	6,27
		14° + 8gr	7,215	6,595
		14° + 10gr	7,01	6,485
		14° + 12gr	6,77	6,325
		15° + 8gr	7,195	6,265
		15° + 10gr	6,975	6,42
		15° + 12gr	6,87	6,165
2	P = 832 mm L = 21,8 mm	13° + 8gr	7,05	6,15
		13° + 10gr	7,855	6,085
		13° + 12gr	7,16	5,925
		14° + 8gr	7,005	6,38
		14° + 10gr	7,46	6,05
		14° + 12gr	6,945	6,18
		15° + 8gr	6,845	6,265
		15° + 10gr	7,015	5,61
		15° + 12gr	7,09	5,485

### 1.3 Grafik Daya dan Torsi Maksimal

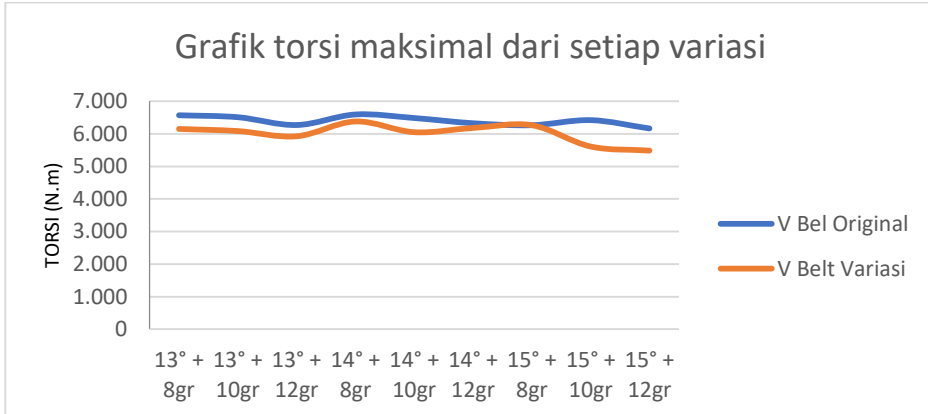
#### 1.3.1 Grafik pengujian daya maksimal pada v- belt original dan v- belt variasi



Gambar 4.1: Grafik daya maksimal

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk daya maksimal yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 13° dengan roller 10gram dan menggunakan V-belt variasi.

### 1.3.2 Grafik pengujian torsi maksimal pada v- belt original dan v- belt variasi



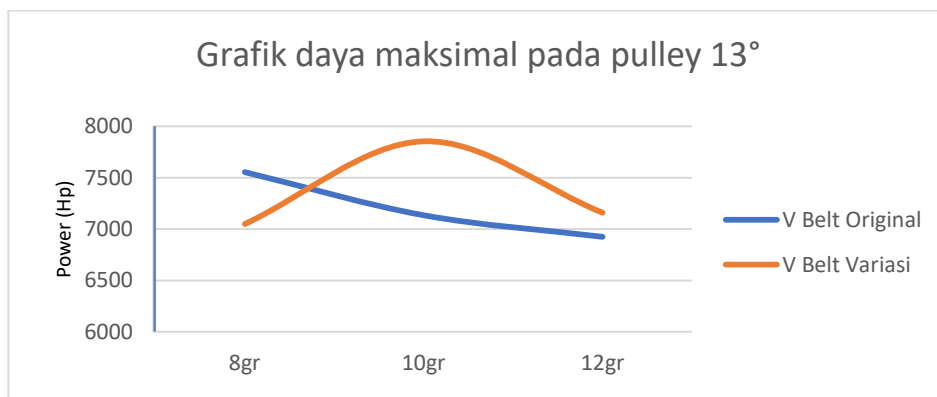
Gambar 4.2: Grafik torsi maksimal

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk torsi maksimal yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 13<sup>0</sup> dengan roller 8 gram dan menggunakan V-belt original.

### 1.4 Grafik Pengujian Berdasarkan Acuan Roller

#### 1.4.1 V-belt original pulley 13<sup>0</sup> menggunakan acuan perbedaan roller (8 g, 10 g, 12 g)

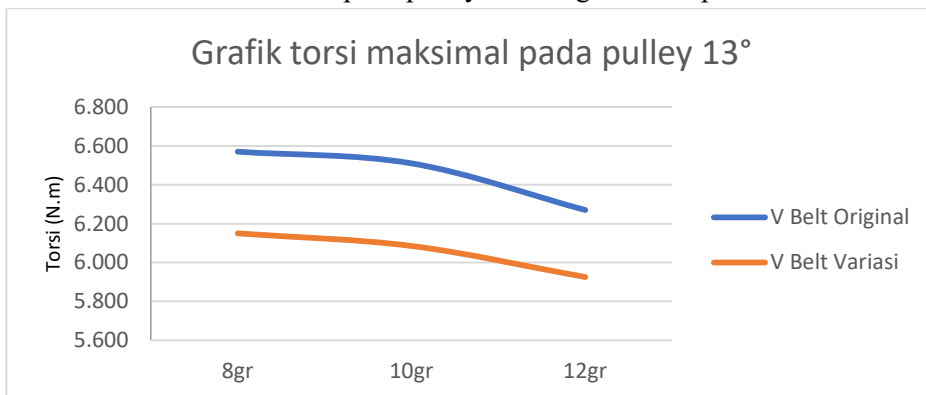
1. Grafik daya maksimal pada pulley 13<sup>0</sup> dengan acuan perbedaan roller.



Gambar 4.3: Grafik daya maksimal pada pulley 13°

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk daya maksimal pada variasi pulley 13<sup>0</sup> yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 13<sup>0</sup> dengan roller 10 gram dan menggunakan V-belt variasi.

2. Grafik torsi maksimal pada pulley 13<sup>0</sup> dengan acuan perbedaan roller

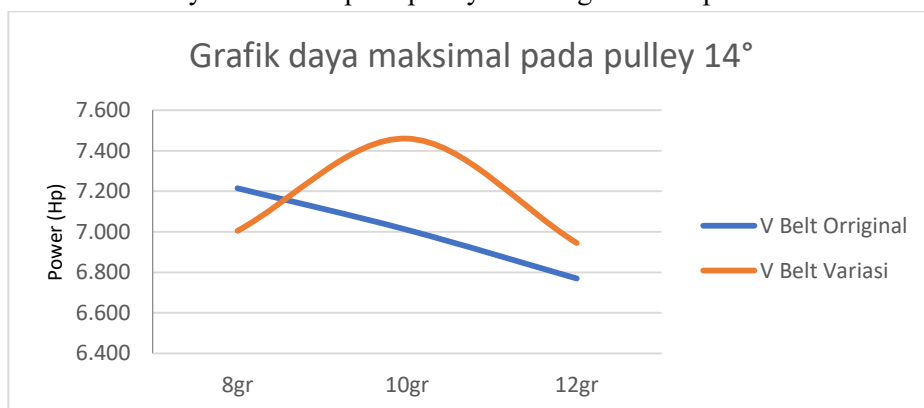


Gambar 4.4: Grafik torsi maksimal pada pulley 13<sup>0</sup>

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk torsi maksimal pada variasi pulley 13<sup>0</sup> yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 13<sup>0</sup> dengan roller 8gram dan menggunakan V-belt original.

1.4.2 V-belt original pulley 14<sup>0</sup> menggunakan acuan perbedaan roller (8 g, 10 g, 12g)

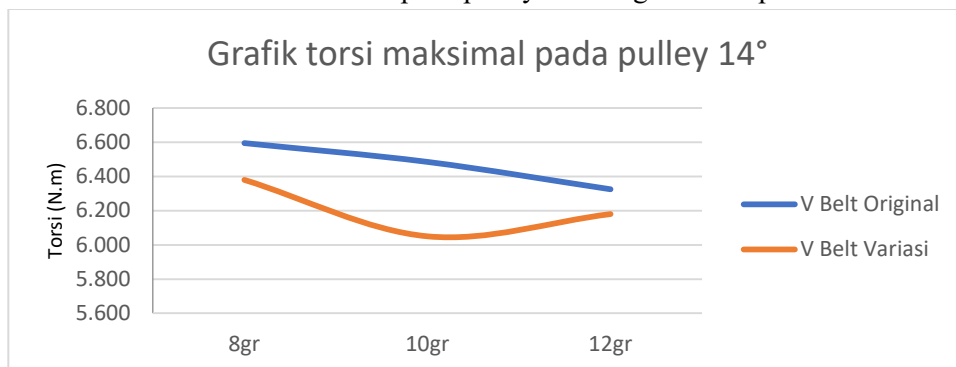
1. Grafik daya maksimal pada pulley 14<sup>0</sup> dengan acuan perbedaan roller



Gambar 4.5: Grafik daya maksimal pada pulley 14<sup>0</sup>

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk daya maksimal padavariasi pulley 14<sup>0</sup> yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 14<sup>0</sup> dengan roller 10gram dan menggunakan V-belt variasi.

2. Grafik torsi maksimal pada pulley 14° dengan acuan perbedaan roller.

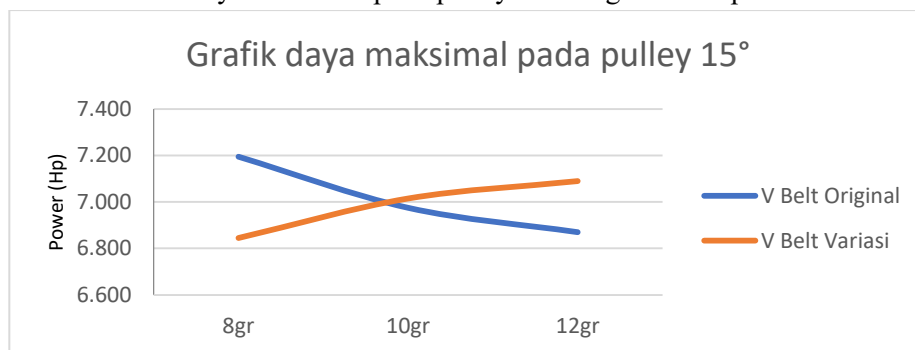


Gambar 4.6: Grafik torsi maksimal pada pulley 14°

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk torsi maksimal pada variasi pulley 14° yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 14° dengan roller 8gram dan menggunakan V-belt Original.

**1.4.3 V-belt original pulley 15° menggunakan acuan perbedaan acuan roller (8 g, 10 g, 12 g)**

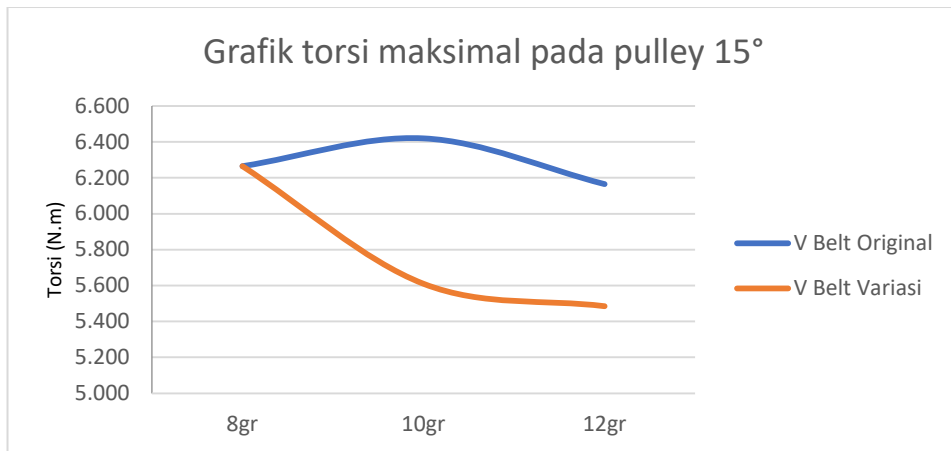
1. Grafik daya maksimal pada pulley 15° dengan acuan perbedaan roller



Gambar 4.7: Grafik daya maksimal pada pulley 15°

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk daya maksimal pada variasi pulley 15° yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 15° dengan roller 8gram dan menggunakan V-belt original.

2. Grafik torsi maksimal pada pulley 15° dengan acuan perbedaan roller

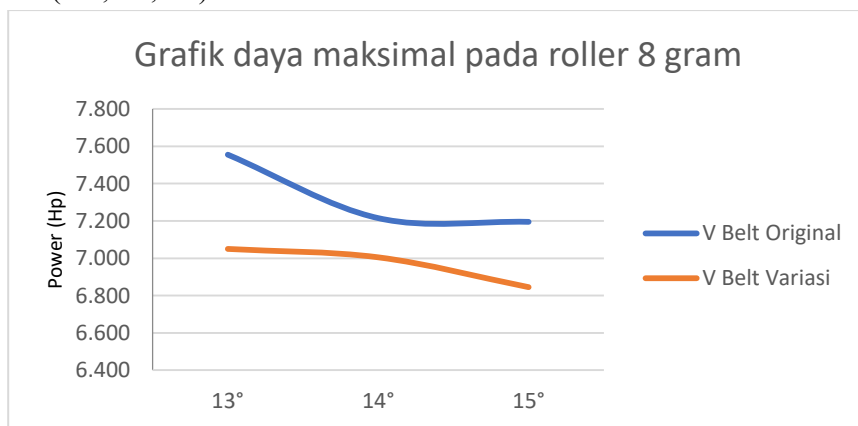


Gambar 4.8: Grafik torsi maksimal pada pulley 15°

Kesimpulan dari hasil grafik diatas ,untuk daya maksimal pada variasi pulley 15° yang dapat dicapai di motor Yamaha Mio J 110cc terletak pada variasi pulley 15° dengan roller 10gram dan menggunakan V-belt original.

1.4.4 Roller 8 gram menggunakan perbedaan acuan pulley (13°, 14°, 15°)

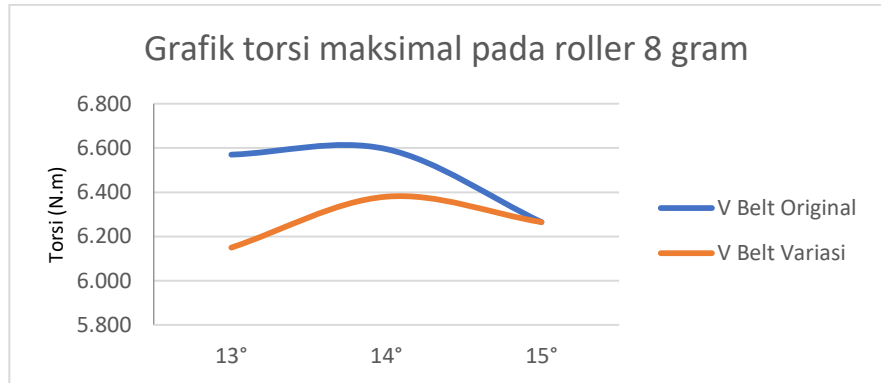
1. Grafik daya maksimal pada roller 8 gram dengan perbandingan pulley (13°,14°,15°).



Gambar 4.9: Grafik daya maksimal pada roller 8gr

Kesimpulan dari data hasil grafik diatas yang mengacu pada perbandingan roller 8 gram, nilai daya yang paling tinggi tercapai oleh variasi pulley 13° dengan roller 8gram dan menggunakan v-belt original

2. Grafik torsi maksimal pada roller 8 gram dengan perbandingan pulley ( $13^\circ, 14^\circ, 15^\circ$ ).

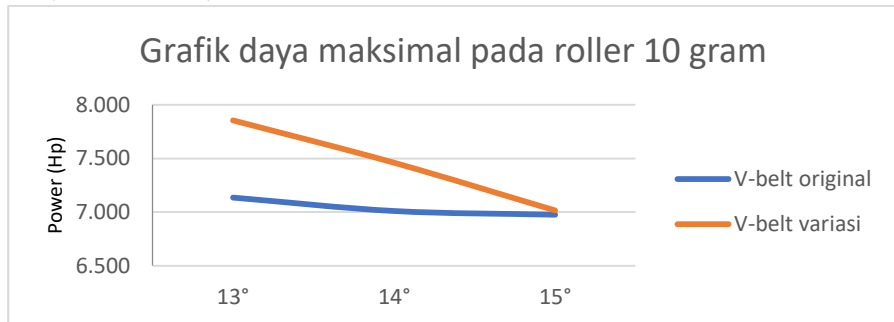


Gambar 4.10: Grafik torsi maksimal pada roller 8gr

Kesimpulan dari data hasil grafik diatas yang mengacu pada perbandingan roller 8 gram, nilai torsi yang paling tinggi tercapai oleh variasi pulley  $14^\circ$  dengan roller 8 gram dan menggunakan v-belt original.

#### 1.4.5 Roller 10gram menggunakan perbedaan acuan pulley ( $13^\circ, 14^\circ, 15^\circ$ )

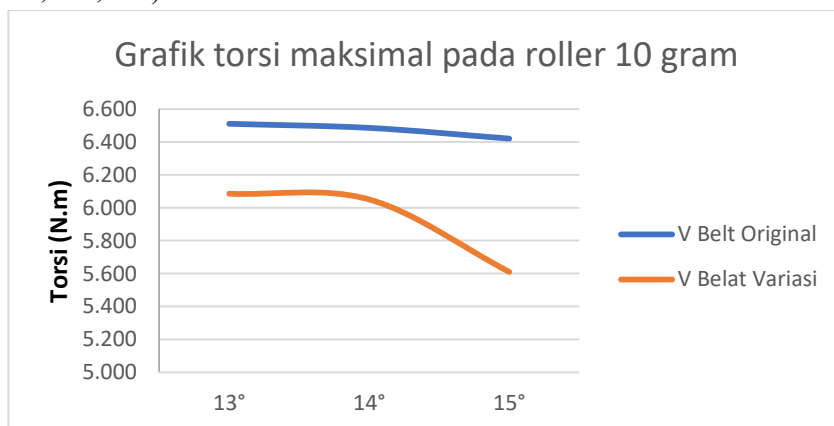
1. Grafik daya maksimal pada roller 10 gram dengan perbandingan pulley ( $13^\circ, 14^\circ, 15^\circ$ ).



Gambar 4.11: Grafik daya maksimal pada roller 10gr

Kesimpulan dari data hasil grafik diatas yang mengacu pada perbandingan roller 10 gram, nilai daya yang paling tinggi tercapai oleh variasi pulley  $13^\circ$  dengan roller 10 gram dan menggunakan v-belt variasi.

2. Grafik torsi maksimal pada roller 10 gram dengan perbandingan pulley ( $13^\circ$ ,  $14^\circ$ ,  $15^\circ$ ).



Gambar 4.12: Grafik torsi maksimal pada roller 10gr

Kesimpulan dari data hasil grafik diatas yang mengacu pada perbandingan roller 10 gram, nilai torsi yang paling tinggi tercapai oleh variasi pulley  $13^\circ$  dengan roller 10 gram dan menggunakan v-belt original.

#### 1.4.6 Roller 12 gram menggunakan perbedaan acuan pulley ( $13^\circ$ , $14^\circ$ , $15^\circ$ )

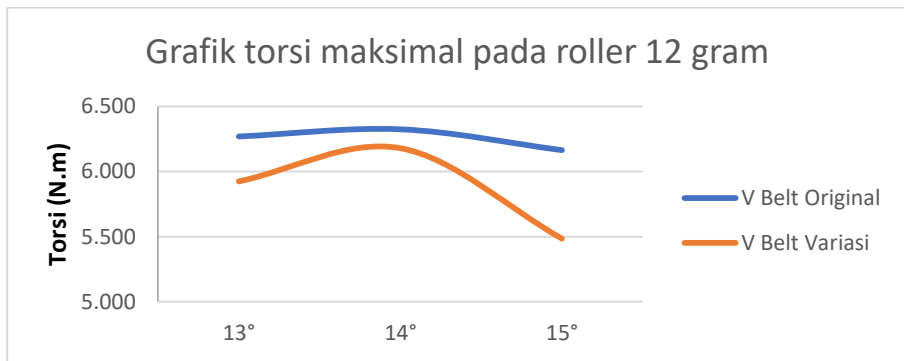
1. Grafik daya maksimal pada roller 12 gram dengan perbandingan pulley ( $13^\circ$ ,  $14^\circ$ ,  $15^\circ$ ).



Gambar 4.13: Grafik daya maksimal pada roller 12gr

Kesimpulan dari data hasil grafik diatas yang mengacu pada perbandingan roller 12 gram, nilai daya yang paling tinggi tercapai oleh variasi pulley  $13^\circ$  dengan roller 12 gram dan menggunakan v-belt variasi.

2. Grafik torsi maksimal pada roller 12 gram dengan perbandingan pulley ( $13^\circ$ ,  $14^\circ$ ,  $15^\circ$ ).



Gambar 4.14: Grafik torsi maksimal pada roller 12gr

Kesimpulan dari data hasil grafik diatas yang mengacu pada perbandingan roller 12 gram, nilai daya yang paling tinggi tercapai oleh variasi pulley 14<sup>0</sup> dengan roller 12 gram dan menggunakan v-belt variasi.

## 1.5 Perhitungan Daya & Torsi

### 1.5.1 Perhitungan pada roller 8 gram

1. V-belt Original, Pulley 13<sup>0</sup> Roller 8gram

$$\begin{aligned}
 \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\
 &= \frac{2 \times 3,14 \times 6045 \times 6,57}{60} \\
 &= \frac{249.414,2}{60} \\
 &= 4,156 \text{ Nm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\
 &= \frac{4.156,9 \times 60}{2 \times 3,14 \times 6000} \\
 &= \frac{249.414,2}{37.805,6} \\
 &= 6,59 \text{ Nm/s}
 \end{aligned}$$

2. V-belt Original, Pulley 14<sup>0</sup> Roller 8gram

$$\begin{aligned}
 \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\
 &= \frac{2 \times 3,14 \times 680 \times 6,595}{60}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{282.461,2}{60}$$

$$= 4.707,6 \text{ Nm}$$

Torsi :  $T = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n}$

$$= \frac{4.707,6 \times 60}{2 \times 3,14 \times 6000}$$

$$= \frac{282.461,2}{34.602,8}$$

$$= 8,16 \text{ Nm/s}$$

3. V-belt Original, Pulley 15<sup>0</sup> Roller 8gram

Daya :  $P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60}$

$$= \frac{2 \times 3,14 \times 6485 \times 6.265}{60}$$

$$= \frac{255.147,1}{60}$$

$$= 4.881,3 \text{ Nm}$$

Torsi :  $T = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n}$

$$= \frac{4.881,3 \times 60}{2 \times 3,14 \times 6000}$$

$$= \frac{255.144}{37.680}$$

$$= 6,77 \text{ Nm/s}$$

4. V-belt Variasi, Pulley 13<sup>0</sup> Roller 8gram

Daya :  $P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60}$

$$= \frac{2 \times 3,14 \times 6365 \times 6,57}{60}$$

$$= \frac{262.617,354}{60}$$

$$= 4.376,95 \text{ Nm}$$

Torsi :  $T = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n}$

$$= \frac{4.376,35 \times 60}{2 \times 3,14 \times 6325}$$

$$= \frac{262.617,354}{39.721}$$

$$= 6.661 \text{ Nm/s}$$

5. V-belt Variasi, Pulley 14<sup>0</sup> Roller 8gram

Daya :  $P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60}$

$$= \frac{2 \times 3,14 \times 7.055 \times 6,88}{60}$$

$$= \frac{282.668,452}{60}$$

$$= 4.711,14 \text{ Nm}$$

Torsi :  $T = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n}$

$$= \frac{4.711,14 \times 60}{2 \times 3,14 \times 5285}$$

$$= \frac{282.668,432}{33.189,8}$$

$$= 8.516 \text{ Nm/s}$$

6. V-belt Variasi, Pulley 15<sup>0</sup> Roller 8 gram

Daya :  $P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60}$

$$= \frac{2 \times 3,14 \times 7665 \times 6,265}{60}$$

$$= \frac{285.835,613}{60}$$

$$= 4.763,926 \text{ Nm}$$

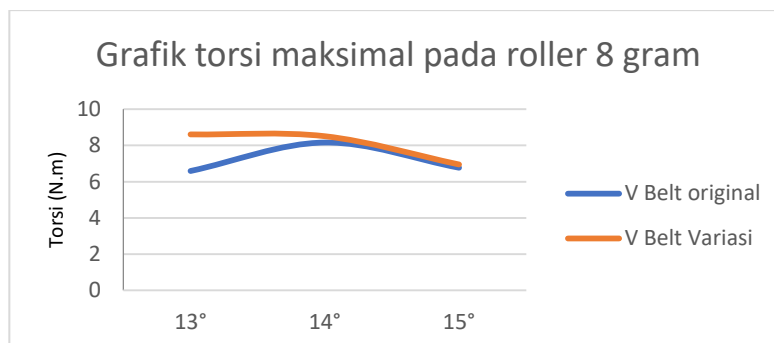
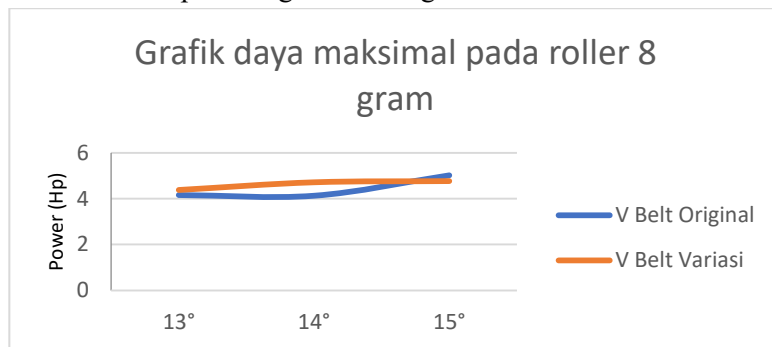
Torsi :  $T = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n}$

$$= \frac{4.763,926 \times 60}{2 \times 3,14 \times 5400}$$

$$= \frac{285.835,613}{33.912}$$

$$= 6.954 \text{ Nm/s}$$

Grafik hasil perhitungan roller 8 gram



Gambar 4.15: Grafik perhitungan daya dan torsi pada roller 8gr

### 1.5.2 Perhitungan roller 10 gram

1. V-belt Original, Pulley 13<sup>0</sup> Roller 10gram

$$\begin{aligned} \text{Daya} & : P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\ & = \frac{2 \times 3,14 \times 6055 \times 6,51}{60} \\ & = \frac{247.545,3}{60} \\ & = 4.125,9 \text{ Nm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Torsi} : T & = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\ & = \frac{4.125,9 \times 60}{2 \times 3,14 \times 5425} \\ & = \frac{247.542}{34.069} \\ & = 7,26 \text{ Nm/s} \end{aligned}$$

2. V-belt Original, Pulley 14<sup>0</sup> Roller 10gram

$$\begin{aligned} \text{Daya} : P & = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\ & = \frac{2 \times 3,14 \times 6845 \times 6,485}{60} \\ & = \frac{278.768,1}{60} \\ & = 4,646,1 \text{ Nm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Torsi} : T & = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\ & = \frac{4.646,1 \times 60}{2 \times 3,14 \times 5.213} \\ & = \frac{278.766}{32.750,2} \\ & = 8,51 \text{ Nm/s} \end{aligned}$$

3. V-belt Original, Pulley 15<sup>0</sup> Roller 10gram

$$\begin{aligned} \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\ &= \frac{2 \times 3,14 \times 6970 \times 6,42}{60} \\ &= \frac{281.031,6}{60} \\ &= 4,683,5 \text{ Nm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\ &= \frac{4.683,5 \times 60}{2 \times 3,14 \times 5.580} \\ &= \frac{281.014}{35.042,4} \\ &= 8,0 \text{ Nm/s} \end{aligned}$$

4. V-belt Variasi, Pulley 13<sup>0</sup> Roller 10gram

$$\begin{aligned} \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\ &= \frac{2 \times 3,14 \times 6.825 \times 6,08}{60} \\ &= \frac{260.594,88}{60} \\ &= 4.343,248 \text{ Nm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\ &= \frac{4.343,248 \times 60}{2 \times 3,14 \times 6740} \\ &= \frac{260.594,88}{42.327,2} \\ &= 6.150 \text{ Nm/s} \end{aligned}$$

5. V-belt Variasi, Pulley 14<sup>0</sup> Roller 10gram

$$\begin{aligned} \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\ &= \frac{2 \times 3,14 \times 6.525 \times 6,05}{60} \\ &= \frac{237.538,488}{60} \\ &= 3.958,97 \text{ Nm} \end{aligned}$$

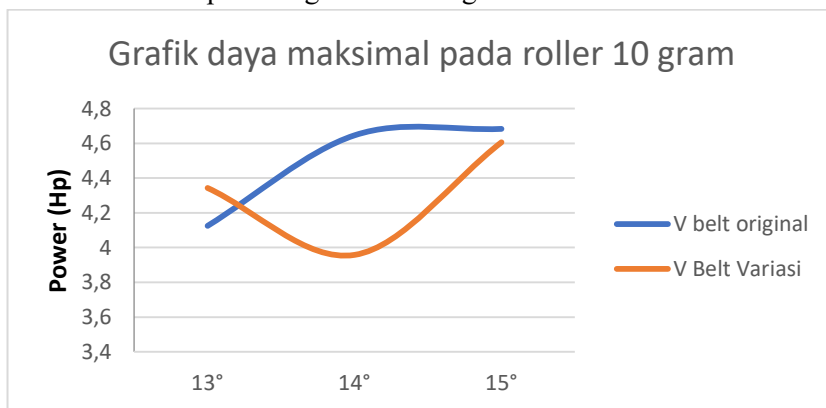
$$\begin{aligned}
 \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\
 &= \frac{3.958,97 \times 60}{2 \times 3,14 \times 6.420} \\
 &= \frac{237.538,488}{40.317,6} \\
 &= 5.891,6 \text{ Nm/s}
 \end{aligned}$$

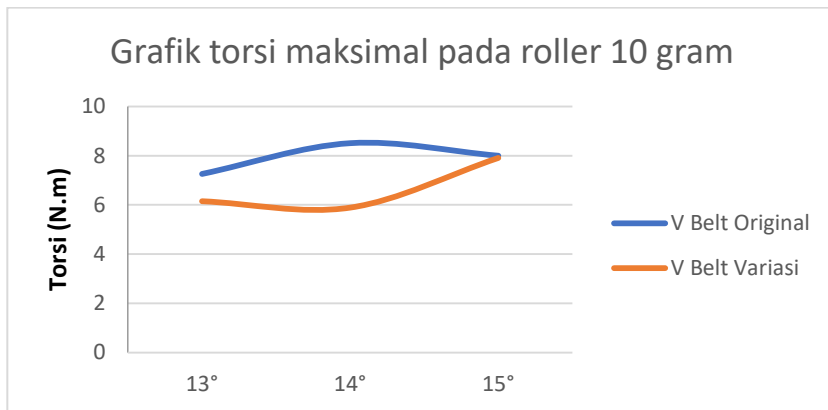
6. V-belt Variasi, Pulley 15<sup>0</sup> Roller 10gram

$$\begin{aligned}
 \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\
 &= \frac{2 \times 3,14 \times 7.845 \times 5,61}{60} \\
 &= \frac{276.385,656}{60} \\
 &= 4.606,42 \text{ Nm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\
 &= \frac{4.606,4260}{2 \times 3,14 \times 6570} \\
 &= \frac{276.385,656}{34.979,6} \\
 &= 7.910 \text{ Nm/s}
 \end{aligned}$$

Grafik hasil perhitungan roller 10 gram





Gambar 4.15: Grafik perhitungan daya dan torsi pada roller 10 gr

### 1.5.3 Perhitungan roller 12 gram

1. V-belt Original, Pulley 13<sup>0</sup> Roller 12gram

$$\begin{aligned} \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\ &= \frac{2 \times 3,14 \times 775 \times 6,27}{60} \\ &= \frac{306.145,2}{60} \\ &= 5.102,4 \text{ Nm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\ &= \frac{5.102,4 \times 60}{2 \times 3,14 \times 4.735} \\ &= \frac{306.144}{29.735} \\ &= 10,2 \text{ Nm/s} \end{aligned}$$

2. V-belt Original, Pulley 14<sup>0</sup> Roller 12gram

$$\begin{aligned} \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\ &= \frac{2 \times 3,14 \times 7.665 \times 6.015}{60} \\ &= \frac{288.680,7}{60} \\ &= 4,881,3 \text{ Nm/s} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\ &= \frac{4.811,3 \times 60}{2 \times 3,14 \times 4,505} \end{aligned}$$

$$= \frac{288.678}{28.219,4}$$

$$= 10,2 \text{ Nm/s}$$

3. V-belt Original, Pulley 15<sup>0</sup> Roller 12gram

Daya :  $P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60}$

$$= \frac{2 \times 3,14 \times 7.6740 \times 6.165}{60}$$

$$= \frac{260.947,1}{60}$$

$$= 4.349,1 \text{ Nm}$$

Torsi :  $T = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n}$

$$= \frac{4.349,1 \times 60}{2 \times 3,14 \times 4,915}$$

$$= \frac{260.946}{30.866,2}$$

$$= 8,45 \text{ Nm/s}$$

4. Variasi V-belt Variasi, Pulley 13<sup>0</sup> Roller 12gram

Daya :  $P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60}$

$$= \frac{2 \times 3,14 \times 6.365 \times 5,42}{60}$$

$$= \frac{236.635,424}{60}$$

$$= 3.943,92 \text{ Nm}$$

Torsi :  $T = \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n}$

$$= \frac{3,943,92 \times 60}{2 \times 3,14 \times 4,735}$$

$$= \frac{236.635.424}{39.721}$$

$$= 5.957 \text{ Nm/s}$$

5. V-belt Variasi, Pulley 14<sup>0</sup> Roller 12 gram

Daya :  $P = \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60}$

$$= \frac{2 \times 3,14 \times 7.465 \times 6,18}{60}$$

$$= \frac{289.719,636}{60}$$

$$= 4.828,66 \text{ Nm}$$

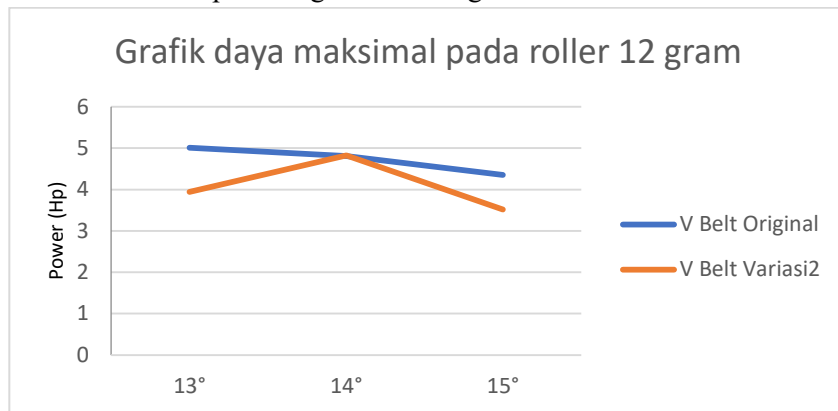
$$\begin{aligned}
 \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\
 &= \frac{4.828,66 \times 60}{2 \times 3,14 \times 4.753} \\
 &= \frac{289.719,636}{29.735,8} \\
 &= 9.642 \text{ Nm/s}
 \end{aligned}$$

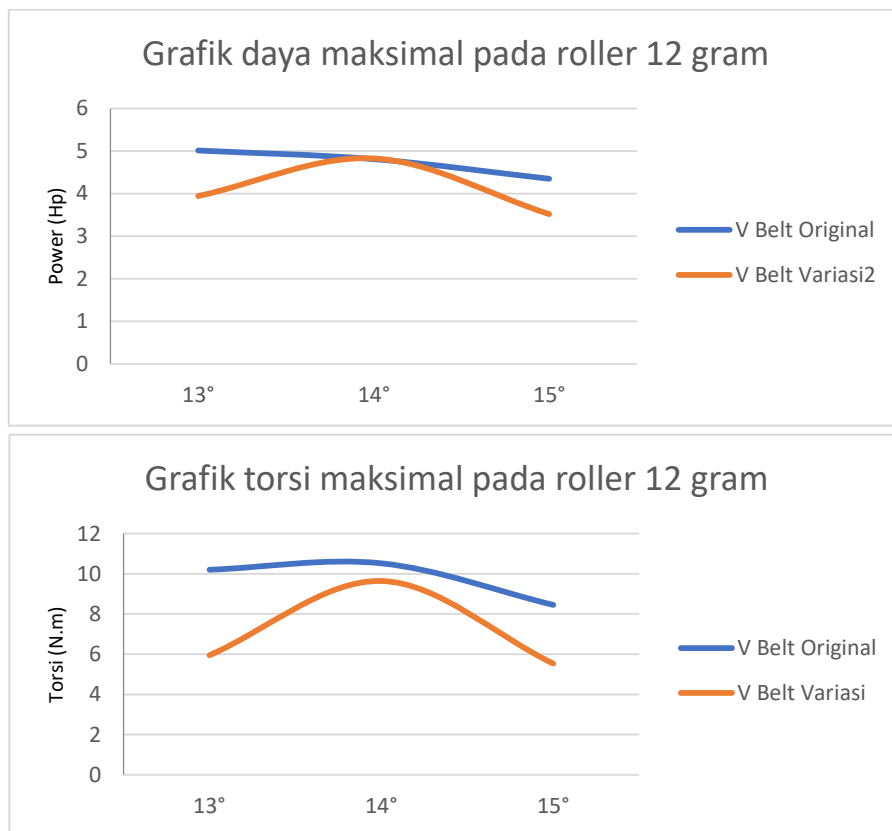
6. V-belt Variasi, Pulley 15<sup>0</sup> Roller 12 gram

$$\begin{aligned}
 \text{Daya : } P &= \frac{2 \times \pi \times n \times T}{60} \\
 &= \frac{2 \times 3,14 \times 6.825 \times 5,485}{60} \\
 &= \frac{235.092,585}{60} \\
 &= 3.918,20 \text{ Nm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Torsi : } T &= \frac{P \times 60}{2 \times \pi \times n} \\
 &= \frac{3,918,20 \times 60}{2 \times 3,14 \times 6760} \\
 &= \frac{235.092,585}{42.452,8} \\
 &= 5.537 \text{ Nm/s}
 \end{aligned}$$

Grafik hasil perhitungan roller 12 gram





Gambar 4.15: Grafik perhitungan daya dan torsi pada roller 12gr

### 1.6 Tabel Hasil Perhitungan Roller

No	V-belt	Pulley + Roller	Max Daya (hp) Rpm 6000-7000	Max Torsi (N.m) Rpm 5000- 6000
1	P = 814mm L = 18,8mm	13° + 8gr	4.156,9	6,59
		13° + 10gr	4.125,7	7,26
		13° + 12gr	5.014,4	10,2
		14° + 8gr	4.707,6	8,16
		14° + 10gr	4.646,1	8,51
		14° + 12gr	4.811,3	10,52
		15° + 8gr	4.252,4	6,77
		15° + 10gr	4.683,5	8,00
		15° + 12gr	4.349,1	8,45
2	P = 832mm L = 21,8mm	13° + 8gr	4.376,9	8,61
		13° + 10gr	4.343,2	6,15
		13° + 12gr	3.943,9	5,95
		14° + 8gr	4.711,1	8,51
		14° + 10gr	3.958,9	5,89

No	V-belt	Pulley + Roller	Max Daya (hp) Rpm 6000-7000	Max Torsi (N.m) Rpm 5000- 6000
		14° + 12gr	4.828,6	9,64
		15° + 8gr	4.763,9	6,95
		15° + 10gr	4.606,4	7,91
		15° + 12gr	3.518,2	5,53

*HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN*